ABSTRAK

Iddatun Ni'am, 2012, Mahar Al-Qur'an Tinjauan Hadis; Studi Pemaknaan dalam Kitab Imam Al-Tirmidzi Nomor Indeks 1116, Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

mengetahui otentisitas hadis memang berbeda dengan Al-Qur'an, karena pembukuan hadis baru dilakukan sekitar abad ke-3 Hijriyah. Rentang waktu 200 tahun, dan hal ini cukup memberi peluang kemungkinan keragaman teks hadis . dengan melihat latar historis yang seperti inilah penelitian hadis masih perlu dilakukan untuk memenuhi khazanah intelektualitas muslim dalam memahami landasan suatu problematika dengan melalui pemahaman pada Al-sunnah. Salah satu hadis yang perlu untuk dikaji dengan ulang terutama pada sisi pemaknaannya adalah hadis tentang Mahar Al-Qur'an dalam Kitab Sunan Al-Tirmidzi.

Mahar merupakan hak absolut wanita, namun mengenai ukurannya para ulama berbeda pendapat dalam menentukan minimal mahar yang wajib diberikan calon suami, sehingga relefansi hadis ini perlu untuk di ulas kembali agar mendapatkan pemaknaan yang lebih komprehensif tentang Mahar menggunakan Al-Qur'an. Untuk penelitian tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: 1). Bagaimana kualitas hadis tentang Mahar Al-Qur'an dalam Kitab Sunan Al-Tirmidzi Nomor Indeks 1116; 2). Bagaimana kehujjahan hadis tentang Mahar Al-Qur'an dalam Kitab Sunan Al-Tirmidzi Nomor Indeks 1116; 3). Bagaimana Pemaknaan Hadis tentang Mahar Al-Qur'an dalam Kitab Sunan Al-Tirmidzi Nomor Indeks 1116.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kualitas sanad hadis tentang mahar Al-Qur'an adalah *Shahih Li Dzatihi*, mengingat banyaknya ulama yang memberikan penilaian terpuji. Sedangkan dari segi matannya dapat dikatakan *shahih*, karena matan hadis Imam Al-Tirmidzi tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, dan hadis tersebut adalah *maqbul* termasuk kategori *maqbul ma'mulun bihi*. Sehingga dapat dijadikan sebagai hujjah dan dapat dijadikan dasar dalam kehidupan sekarang.

Dalam pengkajian pemaknaan hadis, ditemukan bahwa mahar Al-Qur'an tidak cukup dengan memberikan mushaf saja, melainkan suami juga harus mengajari membaca, mengajar segala sesuatu yang terkandung dalam mushaf itu serta bisa mengamalkannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id